

Pengaruh Penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP) dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Divisi Akuntansi PT.Pindad

Hanif Maulana Ramadhan^{*}, Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*hanifmr18@gmail.com, nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract. The Accounting Information System is a collection of subsystems that have relationships with each other and work together harmoniously to process financial data into financial information needed by decision makers in the decision making process. In the business world, accounting information systems have been presented using several methods or models, ranging from manual process models, database systems, to Enterprise Resource Planning (ERP) models. Many factors affect the quality of accounting information systems including the use of System Application and Products (SAP ERP) and the effectiveness of internal controls. The purpose of this study was to determine how much influence the use of System Application and Product (SAP ERP) and the effectiveness of internal controls affect the quality of the accounting information system at PT. Pindad. The research method used in this research is descriptive and verification using primary data. The sampling technique used is the nonprobability sampling technique. Sampling using convenience sampling method. The number of samples of this study is 50 respondents. The statistical analysis used in this study is multiple regression analysis. The results showed that the use of System Application and Product (SAP ERP) did not significantly influence the quality of accounting information systems. While the effectiveness of internal control affects the quality of accounting information systems.

Keywords: *Use of System Application and Product (SAP ERP), Effectiveness of Internal Control, Quality of Accounting Information Systems.*

Abstrak. Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan dari subsistem yang memiliki hubungan antara satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam dunia bisnis sistem informasi akuntansi telah disajikan dengan menggunakan beberapa metode atau model, mulai dari model proses manual, sistem basis data, hingga model *Enterprise Resource Planning* (ERP). Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi diantaranya penggunaan *System Application and Product* (SAP ERP) dan efektivitas pengendalian internal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *System Application and Product* (SAP ERP) dan efektivitas pengendalian internal mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi pada Divisi Akuntansi PT.Pindad. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan Teknik *nonprobability sampling*. Pengambilan sampel menggunakan metode *Convenience sampling*. Banyaknya sampel penelitian ini yaitu 50 responden. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *System Application and Product* (SAP ERP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: *Penggunaan System Application and Product (SAP ERP), Efektivitas Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.*

A. Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi ialah sekumpulan subsistem yang berkaitan satu sama lain yang mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan selama tahap pengambilan keputusan (1). Suatu sistem dianggap berkualitas baik jika bisa memberikan informasi yang bisa dimanfaatkan oleh investor dan pihak luar lainnya untuk membuat pilihan yang tepat (2).

Dijelaskan Sri Puguh (3), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Hukum dan HAM Kementerian Hukum dan HAM, masih terdapat sistem informasi akuntansi yang berkualitas rendah. Salah satu kendala dalam penyediaan layanan Kewarganegaraan ialah belum terintegrasinya sistem aplikasi elektronik masing-masing kementerian. Selain itu menurut Firli Bahuri (4) selaku Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi mengatakan bahwa kurangnya pengawasan serta sistem yang lemah di sebuah lingkungan membuat korupsi terus terjadi.

Agar sistem informasi akuntansi dapat berkualitas, diperlukan teknologi informasi yang mendukung kegiatan dalam perusahaan. Perusahaan harus memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik untuk memperoleh data yang akurat, komprehensif, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan. Pada saat ini perusahaan sudah mulai meninggalkan sistem manual dengan seiring berkembangnya teknologi dan mulai beralih ke sistem komputer. Hal ini dilakukan agar perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan yang lain, perusahaan harus menggunakan sarana pendukung maka diperlukan sumber daya konseptual yang berupa sistem informasi termasuk di dalamnya penggunaan *software* sistem aplikasi dan penerapan teknologi informasi itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi dalam dunia bisnis telah disajikan dengan menggunakan beberapa metode atau model, mulai dari model proses manual, sistem basis data, hingga model Enterprise Resource Planning (ERP). Salah satu perangkat lunak ERP terkemuka dunia yang dirancang untuk mendukung kegiatan operasional organisasi menjadi lebih efektif dan efisien yaitu *System Application and Product* (SAP). *Software SAP (System Application And Product In Data Processing)* merupakan software yang dipakai oleh perusahaan untuk mendukung integrasi proses bisnis. Sistem ini berfungsi agar dapat memudahkan organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya supaya lebih efektif dan efisien

Selain penggunaan teknologi informasi, diperlukan pula pengendalian internal yang baik, agar perusahaan dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang ada pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik wajib mencakup kontrol, seperti yang dikemukakan oleh Puspitawati dan Anggadini (5). Secara berkala, pengendalian internal harus dilakukan untuk menghindari dan mengurangi kecurangan yang disengaja, yang disebabkan oleh penyalahgunaan kekuasaan yang mengakibatkan sistem informasi akuntansi cacat, yang pada gilirannya mengarah pada tindakan kriminal atau kecurangan.

Menurut informasi latar belakang yang diberikan, pernyataan masalah berikut telah dikembangkan untuk riset ini: “Seberapa besar pengaruh penggunaan *Software System Application and Product* (SAP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada divisi akuntansi PT. Pindad?” dan “Seberapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada divisi akuntansi PT. Pindad?”. Selain itu, tujuan dari riset ini dikemukakan pada bagian-bagian berikut ini.

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan *Software System Application and Product* (SAP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada divisi akuntansi PT. Pindad.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada divisi akuntansi PT. Pindad.

B. Metodologi Penelitian

Dalam riset ini akan digunakan metodologi riset deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi riset ini ialah seluruh pekerja PT. Pindad yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Pengambilan sampel memanfaatkan non-probabilitas dengan pendekatan *Convenience sampling* untuk pengambilan sampel. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data penting dalam penyelidikan ini. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi berganda dengan bantuan program IBM SPSS 23.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses selanjutnya yang harus dilakukan setelah data terkumpul dengan penyebaran kuesioner yang disebarakan pada karyawan divisi akuntansi PT. Pindad, yaitu melakukan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 23 dengan menggunakan teknik analisis statistic. Berdasarkan pengujian didapatkan hasil:

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52990924
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.066
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS 23

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 1 menunjukkan nilai nilai probabilitas signifikan (Asymp. Sig) sebesar 0,095. Karena nilai p atau Asymp. Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda disebut model yang baik apabila memenuhi uji asumsi klasik (Sofianty et al., 2022:65). Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Berikut merupakan hasil yang diperoleh dalam penelitian:

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

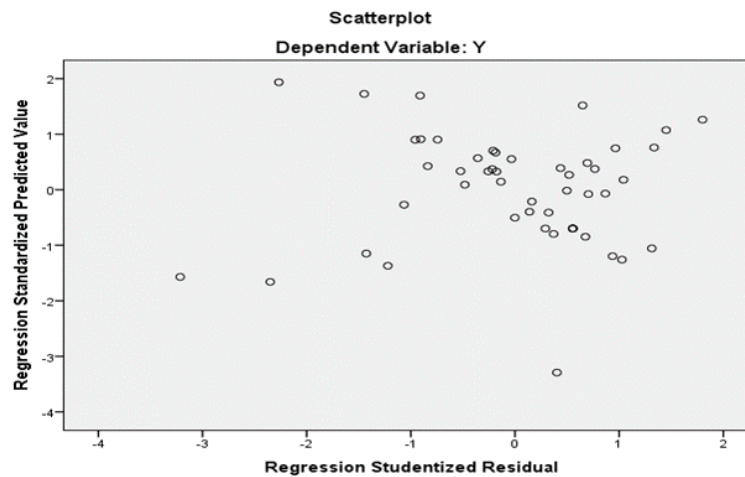
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.656	1.525
X2	.656	1.525

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS 23

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dikatakan bahwa nilai Tolerance yaitu > 0,1 yaitu 0,656 dan VIF < 10 yaitu sebesar 1,525 yang berarti variabel tersebut bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1, titik-titik tersebut tidak membentuk satu pola tertentu yang berarti titik tersebut menyebar secara keseluruhan. Selain itu, data juga tersebar antara angka 0 dan sumbu Y (Kualitas Sistem Informasi Akuntansi), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah layak dan dapat dilakukan analisis statistik selanjutnya. Berdasarkan data Penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP) Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada divisi akuntansi PT. Pindad dibantu program SPSS dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.775	.467		1.659	.104
	Penggunaan <i>software</i> SAP (X1)	.291	.154	.264	1.891	.065
	Efektivitas Pengendalian Internal (X2)	.508	.162	.438	3.137	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS 23

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,775 + 0,291 X1 + 0,508 X2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,775 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP) dan variabel Efektivitas Pengendalian Internal, maka nilai kualitas sistem informasi akuntansi adalah 0,775.
2. Koefisien regresi variabel penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP) sebesar 0,291 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel penggunaan teknologi informasi akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,291.
3. Koefisien regresi variabel Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,508 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel kompetensi pengguna akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,508.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.101	2	4.551	15.544	.000 ^b
	Residual	13.759	47	.293		
	Total	22.861	49			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS 23

Berdasarkan tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP) (X1) dan Efektivitas Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Sistem Informasi akuntansi (Y) karena sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,00 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independent terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.775	.467		1.659	.104
	Penggunaan <i>software</i> SAP (X1)	.291	.154	.264	1.891	.065
	Efektivitas Pengendalian Internal (X2)	.508	.162	.438	3.137	.003
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS 23

Berdasarkan hasil dari tabel 5, maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) karena nilai signifikannya sebesar 0,065 yang berarti $\text{sig} > 0.05$. Sedangkan, untuk variabel Efektivitas Pengendalian Internal (X2) terdapat pengaruh terhadap variabel kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) karena nilai signifikan yang didapat sebesar 0,003 yang berarti $\text{sig} < 0,05$.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi Simulthan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.373	.54107
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil perhitungan *software SPSS 23*

Berdasarkan table 6, maka dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,398. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar pengaruh penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP) dan Efektivitas pengendalian Internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 39,8% dan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7. Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.775	.467		1.659	.104			
	Penggunaan <i>software</i> SAP (X1)	.291	.154	.264	1.891	.065	.522	.266	.214
	Efektivitas Pengendalian Internal (X2)	.508	.162	.438	3.137	.003	.594	.416	.355
a. Dependent Variable: Y									

Sumber: Hasil perhitungan *software SPSS 23*

Berdasarkan tabel 7, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat:

1. Penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar $= 0,264 \times 0,522 = 0,138$ (13,8%).
2. Efektivitas Pengendalian Internal terhadap kualitas system informasi akuntansi manajemen adalah sebesar $0,438 \times 0,594 = 0,260$ (26%).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan *Software System Application and Product* (Sap Erp) tidak berpengaruh

terhadap Kualitas system informasi akuntansi. hal ini dapat disebabkan oleh Penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP) dalam suatu perusahaan tergantung pada kesiapan individu, sementara individu itu kadangkala kurang memahami mengenai Penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP). Walaupun Penggunaan *Software System Application and Product* (SAP ERP) pada tingkat signifikan 5% tidak berpengaruh akan tetapi masih memiliki kontribusi di dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi di PT. Pindad sebesar 13,8%.

2. Efektivitas Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, artinya semakin baik Pengendalian Internal di PT. Pindad maka akan berdampak pada peningkatan kualitas sistem informasi akutansinya. Adapun besarnya pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 26%.

Acknowledge

Dalam menyelesaikan Penelitian ini, atas kesempatan yang ada penulis ingin memberikan ucapan terimakasih terhadap pihak – pihak yang sudah memberi dukungan dan bantuan untuk mendorong dan mendukung penulis untuk mengumpulkan data dan mencari informasi dalam penyelesaian sehingga dapat terlaksanakan penelitian ini. Penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih teruntuk dosen pembimbing Dr. Diamonalisa Sofianty, SE., M.Si, Ak., CA yang sudah menyisihkan waktu, tenaga serta keilmuannya guna memberikan saran dan motivasi kepada motivasi.

Daftar Pustaka

- [1] A. Susanto. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya; 2013
- [2] W. Yadiati, & A. Mubarak. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2017
- [3] L. Puspitawati & S. D. Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- [4] Sri P. *Kemenkumham: Layanan kewarganegaraan terhambat aplikasi [Internet]*. Jakarta: Indeks; 2022. Available from: <https://www.antaraneews.com/berita/2743205/kemenkumham-layanan-kewarganegaraan-terhambat-aplikasi>.
- [5] Firli B. Ketua KPK: Korupsi Adalah Kejahatan Luar Biasa [Internet]. Jakarta: Indeks; 2020. Available from: <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/911-ketua-kpk-%09korupsi-adalah-kejahatan-luar-biasa>.
- [6] N.Nurhayati, E. Halimatusadiah, & I. Asria. *Pengaruh Kompetensi Pengguna Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi: Survei Pada Bank Umum Syariah Di Kota Bandung*. 2017.
- [7] Ramadhan, Rezi, Nurleli. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 107-114.